

PENDAHULUAN

Syzygium adalah salah satu genus dari suku Myrtaceae yang memiliki lebih dari 1000 spesies, dan merupakan tumbuhan utama flora hutan hujan tropis di daerah Malaysia⁽¹⁴⁾. Di Indonesia, jumlah tumbuhan *Syzygium* mencapai 300 jenis, dan di Jawa terdapat sekitar 60 jenis⁽¹⁵⁾.

Syzygium banyak tersebar di kawasan Asia Selatan, Asia Tenggara, Australia, Cina Selatan, Malaysia dan New Caledonia. Beberapa spesies juga tersebar di Afrika, Malagasy dan wilayah barat daya Kepulauan Pasifik, Hawaii dan New Zealand. *Syzygium* umumnya tumbuh di hutan hujan, namun tumbuh pula pada hampir semua tipe vegetasi, seperti hutan pantai, hutan rawa, hutan munson, hutan bambu, rawa gambut, dataran rendah, hutan kerangas, savana, hutan pegunungan⁽¹⁹⁾. Beberapa spesies mampu tumbuh dikondisi habitat yang ekstrim seperti tanah kapur dan ultramafik⁽²⁰⁾.

Spesies yang berasal dari Indonesia (Jawa) yaitu: *Syzygium ampliflorum* dan *Syzygium dischoporum*, *Syzygium ampliflorum* adalah spesies *Syzygium* yang secara alami tumbuh di kawasan Gunung Galunggung, Jawa Barat pada ketinggian 1.300-1.400 mdpl. *Syzygium Dischoporum* tumbuh secara alami di kawasan Gunung Wilis pada ketinggian 1.300-1.500 mdpl⁽¹⁸⁾.

Ciri-ciri umum yang dapat dikenali dari marga ini antara lain habitusnya berupa pohon ataupun semak. Susunan daun berhadapan (opposite), kadang-kadang tersusun berkarang sebanyak 3 daun, atau sub opposite. Pertulangan daun menyirip (pinnate). Bunga keluar dari ujung ranting (terminal), ketiak daun (axilaris), atau

pada ketiak daun yang telah gugur, jarang sekali muncul di batang. Perbungaan berbentuk *cymes* atau *panicles*. Kelopak bunga sering kali berbentuk turbinate, campanulate, atau obconical terdiri atas 4-5 helai, berkembang atau tidak dan biasanya tersisa pada bagian ujung buah. Mahkota bunga tersusun sebanyak 4-5 helai, jarang sekali yang lebih, *patent* atau *coherent* dalam *small hood*, dan umumnya akan luruh. Benang sarinya banyak tersusun dalam satu lingkaran di dasar bunga, tangkai sari filiform, kepala sari dorsifixed. Sel telur berada di bagian bawah dasar bunga (inferior), terdiri atas 2-4 ruang dengan jumlah yang banyak dalam tiap ruang. Buahnya berbentuk buah berry, mengandung 1 sampai beberapa biji dalam tiap buah⁽¹⁸⁾.

Beberapa jenis dari genus *Syzygium* ini mempunyai nilai penting baik sebagai penghasil buah, kayu, sumber obat-obatan, ataupun sebagai tanaman hias. Sumber obat-obatan menyebutkan ada 25 jenis *Syzygium* yang bermanfaat sebagai sumber bahan obat, antara lain *Syzygium branderhorstii*, *Syzygium hirtum*, *Syzygium Polycephalum* (gowok atau kupa), *Syzygium claviflorum brevicymum*, *Syzygium Polyanthum* (salam), *Syzygium cumini* (duwet atau jamblang), dan *Syzygium aromaticum* (cengkeh)⁽¹⁶⁾. Adapun spesies dari genus *Syzygium* yang telah diteliti memiliki potensi antioksidan, seperti *Syzygium polyanthum* (daun salam)⁽⁸⁾, *Syzygium aqueum* (jambu air)⁽⁷⁾, *Syzygium malaccense* (jambu bol), *Syzygium samarangense* (jambu semarang), *Syzygium cumini* (jambalang)⁽⁹⁾. Terdapat spesies lain dari genus yang sama *Syzygium* seperti *Syzygium myrtifolium* (pucuk merah).

Berdasarkan peneliti sebelumnya, pada bagian daun pucuk merah (*Syzygium myrtifolium* (Roxb.) Walp) mengandung metabolit sekunder alkaloid, flavonoid, tanin, triterpenoid, saponin dan steroid ⁽¹⁰⁾⁽¹¹⁾. Berdasarkan penelitian P.Loganis (2016) mengenai isolasi yang telah dilakukan pada bagian daun *Syzygium myrtifolium* (Roxb.) Walp. didapatkan senyawa flavonoid golongan flavonol. Menurut penelitian bahwa senyawa flavonoid dan tanin berperan terhadap aktivitas antioksidan⁽¹²⁾.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik dan terdorong untuk melakukan peneltian terhadap salah satu genus *Syzygium* yaitu kayu batang tanaman pucuk merah (*Syzygium myrtifolium* (Roxb.) Walp). Diharapkan bahwa pada kayu batang tanaman pucuk merah (*Syzygium myrtifolium* (Roxb.) Walp) dapat dijadikan sebagai bahan obat tradisional yang memenuhi persyaratan standar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi antioksidan dari kayu batang tanaman pucuk merah (*Syzygium Myrtifolium* (Roxb). Walp), menyiapkan simplisia yang sesuai dengan standar bahan baku ekstrak dan mengetahui golongan metabolit sekunder yang terdapat pada simplisia dan ekstrak kayu batang tanaman pucuk merah (*Syzygium Myrtifolium* (Roxb). Walp).